

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan asuransi di Indonesia sekarang mengalami perkembangan yang sangat signifikan sesudah pemerintah membuat ketetapan untuk menghapus peraturan pada tahun 1980-an. Diperkuat dengan adanya UU Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang usaha perasuransian. Beragam emiten asuransi berusaha memperkenalkan program kerjanya baik bagi nasabah maupun perusahaan. Ditunjukkan dengan semakin bertambahnya beberapa perusahaan asuransi diberbagai wilayah di Indonesia yang dapat meningkatkan premi nasional, akan semakin bertumbuhnya perekonomian dan semakin baiknya neraca perdagangan Indonesia setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Perasuransian 2013-2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Asuransi jiwa / Life Insurance</i>	49	50	55	55	54
<i>Asuransi Umum / General Insurance</i>	82	81	80	80	75
<i>Reasuransi / Reinsurance</i>	4	5	6	6	6

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Perasuransian Indonesia 2017.

Tabel di atas menjelaskan tentang pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi yang terdapat pada statistik perasuransian tahun 2017 yang dipublikasikan oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dimana pertumbuhan perusahaan asuransi jiwa dan reasuransi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun berbanding terbalik dengan perusahaan asuransi umum yang terus mengalami penurunan setiap periode.

Pertumbuhan industri asuransi tidak jauh dari usaha yang dilakukan oleh pihak asuransi dalam memperluas usaha asuransi serta tidak terlepas dari kerjasama yang dilakukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang saat ini di kendalikan oleh OJK mulai tahun 2012, selaku pengatur dan pengawas dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan melakukan kontrol untuk mendukung pertumbuhan usaha asuransi yang terbebas dari KKN.

Dalam penelitian ini, perusahaan asuransi yang menjadi studi kasus yaitu PT. Pan Pacific Insurance. PT. Pan Pacific insurance merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang asuransi yang mempunyai produk-produk asuransi seperti asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda, asuransi alat berat, asuransi kecelakaan diri, dan lain sebagainya. Kantor pusat PT. Pan Pacific Insurance berlokasi di Graha Pratama Lt. 6 Jalan MT. Haryono Kav. 15 Jakarta Selatan 1280 dan memiliki 12 kantor cabang yang salah satunya ada di wilayah Palembang yang beralamat di Jalan R. Sukanto Komplek PTC Mall Blok H-63 Palembang. PT. Pan Pacific Insurance berasal dari penggantian nama PT. Asuransi Jaya Inti yang berdiri pada tanggal 27 Februari 1997 di Jakarta yang kemudian berganti nama dan hak saham pada tahun 2007. PT. Pan Pacific Insurance telah menetapkan diri menjadi salah satu dari beberapa perusahaan asuransi umum yang memiliki pertumbuhan dan pengembangan usaha yang

signifikan dan terpercaya dalam waktu 5 periode serta memperoleh berbagai lembaga pemeringkat terpercaya.

Tabel 1.2

Total Aset dan Laba Bersih PT. Pan Pacific Insurance Palembang Periode Tahun 2015-2017 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset	Laba Bersih
2015	738.552,51	21.521,52
2016	832.797,70	15.542,95
2017	959.231,44	18.869,02

Sumber : Laporan keuangan PT. Pan Pacific Insurance Palembang 2017.

Tabel 1.2 diketahui bahwa total aset dan laba bersih yang dicapai PT. Pan Pacific Insurance Palembang Periode 2015-2017 yang menjadi objek penelitian penulis. Dimana total aset yang diperoleh perusahaan dari tahun 2015 hingga 2017 selalu mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Namun berbeda dengan Laba bersih perusahaan yang mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan yang tidak tetap) setiap tahunnya. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan belum begitu optimal dalam kinerja mengelola keuangan yang mengakibatkan laba bersih perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Laba merupakan suatu komponen yang sangat diperhatikan/diamati bagi pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, pemerintah, dan sebagainya. Laba diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan laba, yaitu

pertumbuhan penjualan, perputaran aset, perputaran modal kerja, ukuran usaha, dan utang jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Laba dibagi menjadi beberapa macam, yaitu laba usaha dan laba bersih.

Analisis terhadap laba sangatlah penting untuk mengetahui seberapa besar prestasi yang dicapai perusahaan dan untuk melihat seberapa besar efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan aset maupun modal dalam melakukan kegiatan investasi. Laba merupakan cerminan seberapa besar kinerja yang dicapai perusahaan yang dianalisis oleh beberapa pihak yang berkepentingan.

Indikator yang digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan asuransi adalah dengan menganalisis pada berbagai aspek kinerja perusahaan. Pada perusahaan asuransi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan laba perusahaan seperti pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* (RBC). Faktor yang digunakan tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap perubahan laba perusahaan. Agar perusahaan dapat menindaklanjuti atau melakukan evaluasi atas faktor tersebut supaya laba yang dicapai perusahaan dapat optimal.

”Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan

datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya. Sudah jelas diketahui bahwa pos pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan asuransi” (Mutmainnah, 2015).

“Beban klaim merupakan biaya yang dikeluarkan pihak penanggung sebagai tanggung jawab atas perlindungan yang diberikan kepada pihak tertanggung sesuai dengan risiko yang telah dipertanggung sebelumnya. Tingginya jumlah beban klaim mengindikasikan banyaknya dana yang dikeluarkan untuk menanggung klaim dan manfaat kepada pihak tertanggung. Jika jumlah beban klaim lebih tinggi dibandingkan pendapatan premi, maka sudah jelas bahwa pada laporan keuangan perusahaan bisa saja menunjukkan jumlah negatif pada pos laba atau mengurangi perolehan keuntungan perusahaan” (Mulyadi, 2013).

“Kegiatan *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sehingga ketika ada risiko yang harus ditanggung perusahaan memiliki dampak diluar besaran, maka perusahaan dapat melakukan suatu aktivitas pengelolaan risiko tersebut” (Rina, 2011).

“Cadangan teknis merupakan taksiran sejumlah uang yang disediakan pihak penanggung dalam menghadapi kewajiban yang diramalkan akan timbul dari penutupan risiko. Melalui penjualan polis, maka perusahaan asuransi melakukan pengumpulan dana masyarakat (*pool of common fund*). Dana yang berhasil dikumpulkan tersebut, kemudian harus disisihkan sebagian terbesar dalam bentuk cadangan teknis. Cadangan teknis yang relatif tinggi cenderung menunjukkan

bahwa portofolio usaha kurang merata sepanjang tahun, sehingga cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan menjadi relatif tinggi. Hal ini berarti bahwa cadangan teknis yang tinggi tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan karena perusahaan menetapkan kewajiban teknisnya lebih besar dibanding dengan melakukan investasi” (Arrum, 2014).

“Salah satu alat untuk mengukur kesehatan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia, yaitu dengan menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC). RBC merupakan rasio kecukupan modal terhadap risiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan *solvabilitas* atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya” (Rina, 2011).

“*Risk Based Capital* dirancang untuk dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban kepada para tertanggung. Dengan kata lain, *Risk Based Capital* diarahkan untuk melihat tingkat keamanan yang dapat diberikan oleh perusahaan asuransi kepada para pemegang polis sehingga dapat memberikan kepercayaan yang tinggi kepada masyarakat terhadap perusahaan asuransi. Dengan peningkatan kepercayaan ini, diharapkan jumlah masyarakat yang mengasuransikan harta bendanya di perusahaan asuransi akan meningkat, hal ini juga akan meningkatkan perolehan laba” (Rina, 2011).

Tabel 1.3

**Gambaran Singkat Laporan Keuangan Perbulan PT. Pan Pacific Insurance
Palembang Tahun 2017 (dalam ribuan rupiah)**

Bulan	Pendapatan Premi	Beban Klaim	Hasil Underwriting	Cadangan Teknis	RBC	Laba Bersih
Januari	169.816,83	93.139,50	76.677,33	87.769,70	131,89%	23.393,96
Februari	104.165,38	44.287,03	59.878,25	54.606,20	123,70%	19.480,11
Maret	421.094,62	320.385,41	100.709,26	522.070,60	131,18%	21.481,55
April	280.635,78	190.919,38	89.716,30	277.510,96	133,62%	26.167,25
Mei	535.316,42	397.311,12	138.005,31	605.889,80	122,71%	16.948,39
Juni	421.094,62	320.385,41	100.709,26	522.070,60	131,10%	21.481,55
Juli	511.712,10	348.431,85	163.280,25	687.103,72	161,64%	18.869,17
Agustus	535.316,42	397.311,12	138.005,31	605.889,80	122,71%	16.948,39
September	280.635,77	190.919,38	89.716,30	277.555,22	132,63%	25.167,55
Oktober	169.816,83	93.138,50	76.677,33	87.769,70	131,89%	23.393,95
November	171.153,51	174.487,85	46.824,65	562.913,28	175,59%	9.655,06
Desember	417.767,13	257.092,66	150.671,13	477.974,58	184,50%	19.670,89

Sumber : Laporan keuangan PT. Pan Pacific Insurance Palembang 2017.

Tabel 1.3 diketahui bahwa pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, *risk based capital* dan laba dari Januari sampai Desember 2017 mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan yang tidak tetap) setiap tahunnya.

Berdasarkan analisa laporan keuangan perusahaan yang telah dijabarkan, maka pada penelitian ini akan dilakukan pengujian lebih dalam mengenai pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan RBC yang akan diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* secara parsial atau masing-masing mempengaruhi laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang?
2. Apakah pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* secara simultan atau bersamaan mempengaruhi laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* terhadap laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang secara parsial atau masing-masing.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan *Risk Based Capital* terhadap laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang secara simultan atau bersama.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah wawasan mengenai pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*,

cadangan teknis, dan RBC terhadap laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan objek penelitian.

- “Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan laba usahanya dengan melihat dan mengkaji seberapa besar komponen pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan RBC dalam mempengaruhi pembentukan laba setiap periode nya dari PT. Pan Pacific Insurance Palembang”.
- “Bagi masyarakat, sebagai bahan dalam memberikan informasi mengenai asuransi dan berbagai manfaat proteksi yang diberikan dalam melakukan asuransi”.
- “Bagi penulis, sebagai acuan dalam proses belajar sekaligus penerapan ilmu berdasarkan teori yang telah dipelajari dalam menganalisis masalah yang menjadi objek penelitian, yaitu seberapa besar laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan RBC. Serta faktor manakah yang memiliki peran besar dalam membentuk pertumbuhan laba perusahaan”.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

“Penelitian ini terbatas pada laba bersih per tahun dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhannya, yaitu pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan RBC. Serta seberapa besar kelima faktor tersebut mempengaruhi laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang”.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas lebih mendalam mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, yang meliputi bidang perasuransian seperti pengertian asuransi, jenis-jenis dan macam-macam asuransi, tujuan dan manfaat asuransi serta komponen yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam perusahaan asuransi, yaitu pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan RBC.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengelolaan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, cadangan teknis, dan RBC terhadap laba pada PT. Pan Pacific Insurance Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN